

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL- QUR'AN JABAL IKHWAN DALAM MENGATASI BUTA AKSARA AL- QUR'AN BAGI MASYARAKAT DI DESA GUNUNG LANANG TEGALREJO BAYAT KLATEN TAHUN 2023

Nur Hidayah¹, Suhadi², Sulistyowati³

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹nh779927@gmail.com, ²suhadi@iimsurakarta.ac.id,

³sulistyowati@iimsurakarta.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine the role of the Jabal Ikhwan Al- Qur'an Education Institute Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten. The approach used in this research was qualitative. Data analysis was used to reduce data, present, and verify data. The results of this study indicate that the role of Jabal Ikhwan Qur'anic Education Institution in combating Qur'anic illiteracy for the community of Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten Village is teaching the Qur'an to the community and supporting agents of change. The supporting factors are: hope, encouragement and wise advice from the managers of the Jabal Ikhwan Qur'anic education institution so that they are enthusiastic about learning to read the Qur'an. As for the factors that hinder the eradication of illiteracy and Quranic illiteracy for the community of Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten are the lack of self- confidence, the environment of learners or the community. lack of self-confidence, unfavorable environment for learners or the community and lack of support from local authorities.*

Keywords: *The role of Jabal Ikhwan Qur'anic Education Institute, Qur'an illiteracy, Community*

PENDAHULUAN

Secara etimologis, Al- Qur'an adalah kata benda yang berasal dari kata "qara'a" yang berarti "membaca".¹ Menurut Syaikh Ali As- Sabuni, Al- Qur'an adalah kalam (mukjizat) Allah SWT yang diturunkan melalui Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis dalam mushaf, diturunkan kepada banyak orang dan mendapat pahala bagi yang membacanya. Isi Al- Qur'an dimulai dengan Surah Al- Fatihah dan diakhiri dengan Surah An- Nas.²

Al- Qur'an adalah sumber dari semua hukum dan panduan utama untuk kehidupan.³ Sebagai kitab suci yang dimuliakan dan sumber hukum kehidupan yang tertinggi, ayat- ayat

¹ Supiana dan M. Karman, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm: 30.

² Muhammad Ali Shabuni, *Pengantar Studi Al- Qur'an*, (Bandung : PT. Al- Ma'arif, 1985), hlm: 18.

³ Indah Nurhidayati, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qurandi Mi Muhammadiyah Karangwuni* Polokarto, Mamba'ul 'Ulum, Vol. 18, No. 2 (2022), 192- 201.

Al- Qur'an memberikan banyak tata cara langsung yang mendorong umat Islam untuk mengkaji, menanamkan dan menerapkannya dalam kehidupan.⁴

Al- Quran menunjukkan jalan yang benar dan membawa berita gembira bagi umat Islam yang melakukan perbuatan baik serta membalas perbuatan mereka.⁵ Untuk mulai mempelajari Al- Qur'an, seseorang setidaknya harus bisa membacanya dengan baik dan benar serta memahami isi dan maknanya. Tugas selanjutnya adalah mengamalkannya melalui kehidupan sehari- hari.⁶

Indonesia adalah negara mayoritas muslim, tetapi sekitar 225 juta muslim (54%) tidak tahu Al- Qur'an. Berdasarkan data Susenas yang disusun BPS tahun 2018, mayoritas (53,57%) penduduk muslim di Indonesia tidak bisa membaca Al- Qur'an. Hal ini membuat UNESCO, UNICEF, WHO, Bank Dunia dan Human Rights Watch prihatin atas situasi ini.⁷ Program pemberantasan buta aksara Al- Qur'an di Indonesia sudah dimulai jauh sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1945 dan hingga kini masih didukung oleh berbagai organisasi internasional, seperti UNESCO dan Bank Dunia.⁸

Mengingat pentingnya membaca, menghafal dan mengamalkan Al- Qur'an, memberikan keyakinan yang nyata bagi kita sebagai umat Islam untuk mengajak semua orang yang ingin belajar Al- Qur'an. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis mengkaji peran Lembaga Pendidikan Al- Quran Jabal Ikhwan dalam memberantas buta aksara Al- Quran bagi masyarakat desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan dalam memerangi buta aksara Al- Qur'an bagi masyarakat desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten. Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan bertujuan sebagai tempat mengajar mengaji dan fasilitator agen perubahan bagi peserta didik atau Masyarakat.

⁴ Tri Setyarini dan Mula, Peran (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Pkk Dalam PengentasanButa Aksara Al-Qur'an Di Dusun Widoro Desa Giripurwo Kecamatan Purwosari Gunungkidul, Skripsi thesis, Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2019.

⁵ Bakar, A. (2022). Pembentukan Karakter Siswa melalui Pendidikan Al Qur'an. MODELING:Jurnal Program Studi PGMI, 9 (1).

⁶ Rahmat Akbar, Manajemen TPA Al-Amin Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Pada Santri Di Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

⁷ Singgih Kuswardono dan Zukhaira, Pengembangan Karakter Masyarakat (Development Of Character Community) Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a, ABDIMAS Vol. 18 No. 2 (2014), hal 116.

⁸ Asep Supriyatna, Model Indigenous Learning Dalam Memelihara Keaksaraan, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai bahan penelitian yaitu peran Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan dalam memberantas buta aksara Al- Qur'an bagi masyarakat desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten dan faktor-faktor pendukung dan penghambat buta huruf Al- Qur'an bagi masyarakat desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.⁹ Menurut Bogdan dan Taylor yang disebutkan oleh Lexy J. Moelong, “Metode kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹⁰ Hal ini merupakan kegiatan menganalisis fakta dan memahami fenomena yang ada, kemudian menciptakan gambaran yang utuh dan kompleks serta dapat disajikan dalam bentuk kata-kata deskriptif. Semua data akan disajikan secara aktual, akurat dan sistematis dalam bentuk naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹¹ Penelitian ini lebih fokus pada aspek perjalanan daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh keterkaitan antara komponen-komponen yang dipelajari akan lebih terlihat jika diamati dalam perjalanannya.

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan RT 008 RW 004, desa Gunung Lanang Tegalrejo, kecamatan Bayat, kabupaten Klaten Jawa Tengah Kode Pos 57462. Dengan subyek penelitian, Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan. Informan penelitian adalah pimpinan Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan, ustadzah pengajar Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan dan peserta didik atau masyarakat Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara teratur peristiwa-peristiwa yang terjadi.¹² Wawancara adalah percakapan yang berpusat pada isu dan metode mengajukan pertanyaan lisan antara dua individu atau lebih yang berinteraksi secara langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan sebanyak

⁹ Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa.*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 6, No.1. (2015). Pp.90-101. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8614>,

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

¹¹ Prastowo A, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012)

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers, 2015.

mungkin informasi akurat terkait subjek penelitian.¹³ Dokumentasi adalah mencari data tentang isu atau subjek dalam bentuk catatan, transkrip, buku, jurnal, tulisan, notulen rapat, kalender, agenda dan sebagainya.¹⁴

Analisis data teknis adalah proses yang bertujuan untuk mengatur, menyortir, mengelompokkan dan memberi tanda serta mengkategorikan suatu observasi sehingga terlihat sebagai objek atau masalah yang perlu dijawab. Melalui serangkaian tindakan ini, data kualitatif yang sering tersebar dan tumpang tindih dapat disederhanakan menjadi lebih mudah.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an di Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan.

Dalam penerapan pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan terdapat beberapa komponen yang mendukung pembelajaran diantaranya :

1. Sistem Pembelajaran

Sistem terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan. Begitu juga sistem pendidikan yg terdiri dari sejumlah faktor yang saling berkaitan. Faktor- faktor ini meliputi: Tujuan yang ingin dicapai, mata pelajaran, lamanya pendidikan dan evaluasi pendidikan. Demikian sistem pembelajaran yang diterapkan di Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan dan target yang ingin dicapai

Aspek tujuan merupakan unsur belajar yang paling mendasar dan penting. Begitu juga saat belajar di Lembaga Pendidikan Al- Quran Jabal Ikhwan desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten. Tujuan pembelajaran merupakan unsur yang hidup dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran berbentuk penilaian. Tujuan dan sasaran pembelajaran Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan adalah mampu membaca Al- Qur'an dengan benar dan tepat sesuai kaidah tajwid.

¹³ Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta Timur, UNJ Press, 2021.

¹⁴ Arikunto, S, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

3. Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode yang digunakan di Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan adalah metode Tilawati.

Materi pokok pembelajaran Al- Qur'an dengan panduan buku "Tilawati" (jilid 1- 6 dan Al- Qur'an).

4. Masa dan Waktu Pembelajaran

Dalam seminggu pembelajaran berlangsung selama 4 malam, yaitu malam minggu, senin, rabu dan kamis. Proses belajar mengajar berlangsung selama satu setengah jam (90 menit) mulai pukul 19.30 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Terkadang waktu pulang bisa melebihi waktu yang ditentukan tergantung kondisi masing- masing kelas. Kelas yang belum menyelesaikan kegiatan pembelajaran tidak dapat mengakhiri kelas dan sebaliknya jika kelas telah selesai maka kelas dapat berakhir tepat pada waktunya. Paling lambat pukul 22.00 WIB, proses belajar mengajar selesai.

Peran Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan dalam buta aksara Al- Qur'an.

Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam kegiatan keagamaan yang terletak di desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten. Peran lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan dalam penanggulangan buta aksara Al- Qur'an bagi masyarakat desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten meliputi :

1. Mengajar mengaji

Berdasarkan observasi peneliti, diketahui Lembaga Pendidikan Al- Quran Jabal Ikhwan melakukan proses mengaji menggunakan metode Tilawati dalam setiap pertemuan, yaitu malam minggu, senin, rabu dan kamis, yang dimulai pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB dihadiri 48 orang peserta didik atau masyarakat serta ustad dan ustadzah. Proses pembelajaran membaca Al- Qur'an tidak hanya menggunakan metode Tilawati saja, tetapi juga pembelajaran membaca Al- Qur'an menggunakan Al- Qur'an sebagai praktek teoritik dari metode Tilawati yang diajarkan. Dengan menggunakan metode Tilawati ini dapat melatih terus menerus bagi peserta didik atau masyarakat dalam mengaji Al- Qur'an. Proses belajar mengaji ini disambut sangat antusias oleh para peserta didik atau masyarakat di desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten, mereka sangat semangat dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan mengaji.

2. Sebagai fasilitator dan agen perubahan

Berdasarkan pengamatan peneliti, Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan berperan sebagai fasilitator dan agen perubahan. Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten juga menyediakan tempat, untuk pembelajaran Al- Quran. Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan memfasilitasi pelaksanaan tajwid Al- Qur'an guna memberikan pemahaman kepada peserta didik atau masyarakat tentang cara membaca Al- Qur'an dengan benar dan tepat sesuai kaidah tajwid.

Faktor pendukung dalam mengatasi buta aksara Al- Qur'an bagi masyarakat di desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan faktor- faktor yang mendukung peran Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan dalam memberantas buta aksara Al- Qur'an bagi masyarakat desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten sebagai berikut : 1) Adanya keinginan yang kuat dalam diri peserta didik atau masyarakat untuk bisa membaca Al- Qur'an. Jika keinginan mereka untuk belajar membaca Al- Qur'an benar- benar dilaksanakan, itu pasti akan menjadi kenyataan. 2) Adanya motivasi dan bimbingan yang kuat dari pengurus Lembaga Pendidikan Al- Quran Jabal Ikhwan kepada para peserta didik atau masyarakat agar dapat belajar membaca Al- Quran.

Faktor penghambat dalam mengatasi buta aksara Al- Qur'an bagi masyarakat di desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan faktor- faktor penghambat peran Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan dalam mengatasi buta aksara Al- Qur'an bagi masyarakat desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten sebagai berikut : 1) Peserta didik atau masyarakat tidak tertarik untuk belajar Al- Qur'an, mereka lebih bersemangat untuk bekerja dan tidak memikirkan pentingnya belajar membaca Al- Qur'an. 2) Pengaruh lingkungan. Dalam lingkungan tertentu ada peran untuk mengatasi hambatan buta aksara, jika lingkungan baik maka akan berdampak baik bagi lingkungan begitu pula sebaliknya. Masyarakat dengan kesibukannya terkadang menjadi penyebab sulitnya mempelajari Al- Quran. 3) Kurangnya dukungan dari pemerintah daerah, kelurahan maupun kecamatan dalam peran Lembaga Pendidikan Al- Qur'an (LPQ). Dukungan dan dorongan dari pemerintah ini sangatlah penting, sebab tanpa adanya dukungan dan dorongan dari pemerintah akan membuat Lembaga Pendidikan Al- Qur'an (LPQ) sulit berkembang mengatasi buta aksara Al- Qur'an pada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peran Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan dalam memberantas buta aksara Al- Qur'an bagi masyarakat desa Gunung Lanang Tegalrejo Bayat Klaten yaitu: mengajar mengaji dan sebagai fasilitator agen perubahan. Faktor pendukung dalam penelitian ini yaitu: adanya keinginan, dorongan dan nasehat yang kuat dari para pengurus Lembaga Pendidikan Al- Qur'an Jabal Ikhwan agar semangat belajar membaca Al- Qur'an. Adapun faktor penghambat yaitu: kurang percaya diri, lingkungan peserta didik atau masyarakat yang kurang kondusif dan kurangnya dukungan dari pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rahmat. (2017). *Manajemen TPA Al-Amin Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Pada Santri Di Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bakar, A. (2022). *Pembentukan Karakter Siswa melalui Pendidikan Al Qur'an*. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 9 (1).
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur, UNJ Press.
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 6, No.1Pp. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Nurhidayati, Indah. (2022). *Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qurandi Mi Muhammadiyah Karangwuni Polokarto*. Mamba'ul 'Ulum, Vol. 18, No. 2.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan*. (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media).
- Shabuni, Muhammad Ali. (1985). *Pengantar Studi Al- Qur'an*. Bandung : PT. Al- Ma'arif.
- Singgih Kuswardono, Zukhaira. (2014). *Pengembangan Karakter Masyarakat (Development Of Character Community) Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a*. ABDIMAS Vol. 18 No. 2.
- Supiana. M. Karman. (2002). *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Islamika.
- Supriyatna, Asep. (2012). *Model Indigenous Learning Dalam Memelihara Keaksaraan*. Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tri Setyarini, Mula. (2019). *Peran (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Pkk Dalam*

Pengentasan Buta Aksara Al-Qur'an Di Dusun Widoro Desa Giripurwo Kecamatan Purwosari Gunungkidul. Skripsi thesis, Universitas Alma Ata Yogyakarta.